

Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Iain Bengkulu

Vina Aprilia Wulandari ¹

¹ Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

e-mail:

¹ vinaapril234@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana beasiswa bidikmisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan kepustakaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan dana beasiswa bidikmisi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu sebagai berikut: (1) Dari segi berhasil guna dapat dikatakan telah efektif karena telah sesuai dengan misi dan tujuan beasiswa bidikmisi (2) dari segi konsumsi dikatakan belum efektif karena masih ada penyelewengan dana yang dilakukan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi (3) dari segi pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab dikatakan belum efektif karena masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti aturan yang ditetapkan bidikmisi.

Kata kunci: Efektivitas; Penggunaan Dana; Beasiswa Bidikmisi

PENDAHULUAN

Beasiswa Bidikmisi merupakan salah satu beasiswa yang diberikan oleh pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2010. Program ini diluncurkan untuk memberikan bantuan dan biaya pendidikan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu, akan tetapi calon mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan lebih untuk berprestasi tolak ukurnya baik di bidang akademik, kurikuler maupun ekstrakurikuler

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi dan telah memenuhi syarat lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Seperti halnya masyarakat atau rumah tangga, mahasiswa juga melakukan aktivitas ekonomi setiap harinya termasuk konsumsi. Konsumsi mahasiswa pun dapat digolongkan dalam dua jenis konsumsi yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi bukan makanan di kalangan mahasiswa biasanya berpusat pada keperluan seputar perkuliahan seperti membeli buku, fotocopy, akses internet, dan sebagainya. Konsumsi bukan makanan bagi mahasiswa juga meliputi konsumsi akan alat transportasi seperti biaya kendaraan umum dan bahan bakar kendaraan pribadi, komunikasi seperti biaya pulsa, dan entertainment seperti untuk membeli pakaian, handphone, laptop, dan aksesoris. Sementara itu konsumsi makanan di kalangan mahasiswa ada pada seputar konsumsi makanan pokok dan jajanan sehari-hari.

Ada tiga hal yang mempengaruhi belanja konsumtif, yaitu:

1. Tingkat pendapatan
2. Tingkat kebutuhan

3. Lingkungan masyarakat

Belanja dipengaruhi oleh pendapatan, antara orang miskin dan orang kaya berbeda dalam belanjanya. Daya beli orang kaya lebih besar karena ia memiliki peluang lebih besar dibanding dengan orang miskin yang kadangkala pendapatannya tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhannya.

Batasan konsumsi dalam Islam adalah pelarangan israf atau berlebih-lebihan. Perilaku israf diharamkan meski komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Kebutuhan hidup itu harus terpenuhi secara wajar agar kelangsungan hidup berjalan dengan baik. Namun, bila kebutuhan hidup dipenuhi dengan cara yang berlebih-lebihan akan menimbulkan efek buruk pada diri manusia tersebut. Banyak sekali efek buruk yang ditimbulkan karena israf, diantaranya egoisme dan tunduknya diri terhadap hawa nafsu sehingga uang yang dibelanjakan hanya habis untuk hal-hal yang tidak perlu atau merugikan diri.

Islam membolehkan seorang muslim untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia, namun tidak seperti ajaran lainnya. Allah membatasi pembolehan konsumsi dengan tidak melampaui batas kewajaran yang menjurus kepada pemborosan dan kemewahan. Pada dasarnya kebutuhan mahasiswa hampir sama, baik mahasiswa bidikmisi maupun mahasiswa non-bidikmisi. Hal yang membedakan adalah pemenuhan kebutuhan sekunder. Jika mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu selalu memperoleh fasilitas yang diperlukan dari orang tuanya, maka mahasiswa bidikmisi pun berusaha memperoleh apa yang diterima mahasiswa lain. Mahasiswa Bidikmisi kesulitan untuk mengimbangi apa yang dimiliki oleh mahasiswa lain. Namun, demi pengakuan eksistensi dan kepentingan gengsi, maka mereka pun mengikuti apa yang mahasiswa lain lakukan. Hal ini dapat mengakibatkan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa bidikmisi. Dengan adanya sifat konsumtif yang ditimbulkan, penggunaan dana beasiswa rentan digunakan untuk konsumsi yang kurang efektif karena sudah tidak lagi mempraktikkan skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan adalah urutan kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan tingkat kepentingannya.

Mahasiswa penerima beasiswa cenderung dapat menggunakan tambahan pendapatan mereka untuk menambah pembelian barang-barang lain di luar makanan seperti pakaian dan barang-barang elektronik. Sementara itu mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa hanya menggunakan uang saku yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan terpenting saja.

Keadaan tersebut dapat dilihat di kalangan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Berdasarkan observasi awal bahwa tercatat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 30 orang yang terbagi atas empat fakultas.

Kebutuhan mahasiswa beranekaragam serta semakin mengikuti perkembangan zaman. Bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, dana beasiswa yang mereka dapatkan akan menambah pendapatan atau uang saku dimana justru keinginan mereka akan sesuatu pun semakin bertambah. Dana beasiswa bidikmisi ini cenderung digunakan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan, bukan semata-mata untuk kepentingan perkuliahan atau bisa dikatakan dana bidikmisi bahkan lebih kepada keinginan mengkonsumsi kepentingan-kepentingan yang lain. Selain itu, terdapat beberapa mahasiswa bidikmisi yang berpenampilan tidak mengesankan dari keluarga kurang mampu. Mulai dari cara berpakaian dan perlengkapan fashion lainnya. Sejumlah mahasiswa bidikmisi juga senang pergi ke tempat-tempat hiburan seperti karaoke, nonton film di bioskop dan walaupun diyakini mahasiswa bidikmisi berasal dari keluarga tidak mampu. Namun hanya dengan melihat sekilas keadaan tersebut tidak dapat menilai kondisi mahasiswa bidikmisi yang sebenarnya, sehingga untuk mengetahui pola penggunaan dana beasiswa bidikmisi mahasiswa bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang sebenarnya terjadi perlu diadakannya penelitian.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Fenomena disini adalah penggunaan dana beasiswa bidikmisi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jadi penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian dilakukan dari bulan November 2018 sampai dengan Juli 2019. Informan yang menjadi sumber informasi adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan 2015. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling, yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2015 yang berjumlah 30 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dengan pedoman yang telah dipersiapkan dan dokumentasi baik foto maupun dokumen. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi data tentang Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Teknik penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data tentang Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Verifikasi berarti data yang dikemukakan pada tahap awal akan didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penelitian di lapangan, maka kesimpulan akhir akan menjadi kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi data tentang Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian terkait dengan penggunaan dana mahasiswa bidikmisi yaitu dana yang didapat bersih dari beasiswa bidikmisi untuk angkatan 2015 sebesar Rp. 6.000.000 dicairkan setiap dua kali dalam satu semester, dana beasiswa bidikmisi tidak langsung diberikan sepenuhnya sebab untuk mengantisipasi dana tersebut habis sebelum waktu yang ditentukan. Jadi dana beasiswa bidikmisi diberikan dua kali dalam sebulan yaitu Rp. 3.000.000 diberikan pada awal semester dan Rp. 3.000.000 diberikan lagi ketika pada saat waktu pembayaran UKT. Setiap dana beasiswa bidikmisi yang didapat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi menggunakan beasiswa tersebut untuk keperluan kuliah seperti pembayaran SPP setiap semester, membeli buku untuk penunjang kuliah, biaya sewa rumah dan untuk biaya hidup. Namun, ada beberapa dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang menggunakannya untuk hal lain, seperti membeli baju, tas, bahkan untuk biaya kredit motor, jalan-jalan dan mengganti hp dengan menggunakan dana beasiswa bidikmisi tersebut

manfaat beasiswa bidikmisi terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yaitu sangat besar. Karena mereka menyadari dengan adanya beasiswa bidikmisi ini mereka menjadi sangat terbantu dalam hal perkuliahan, yang mana mereka tidak membebankan orang tua untuk

pembayaran SPP setiap bulannya. Namun, untuk biaya hidup yang lain mereka masih menggantungkan biaya dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi kebanyakan dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi merupakan anak rantau yang jauh dari orang tua.

Prestasi akademik berupa Indeks Prestasi (IP) mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi diketahui bahwa selama menjadi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi masih ada mahasiswa bidikmisi yang mengalami penurunan prestasi akademik walaupun diaturan bidikmisi tidak boleh mengalami penurunan prestasi akademik, namun hal itu mendapat kebijakan berupa evaluasi dari pengelola bidikmisi, jika sudah tidak bisa dievaluasi, maka beasiswa bidikmisi harus dihentikan karena mahasiswa tidak bisa berkomitmen untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasi akademiknya

Pembahasan

Penggunaan dana pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu dana yang didapat bersih dari beasiswa bidikmisi untuk angkatan 2015 sebesar Rp. 6.000.000 dicairkan setiap dua kali dalam satu semester, dana beasiswa bidikmisi tidak langsung diberikan sepenuhnya sebab untuk mengantisipasi dana tersebut habis sebelum waktu yang ditentukan. Jadi dana beasiswa bidikmisi diberikan dua kali dalam sebulan yaitu Rp. 3.000.000 diberikan pada awal semester dan Rp. 3.000.000 diberikan lagi ketika pada saat waktu pembayaran UKT. Dan terkait dengan penggunaan dana beasiswa bidikmisi, setiap dana beasiswa bidikmisi yang didapat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi menggunakan beasiswa tersebut untuk keperluan kuliah seperti pembayaran SPP setiap semester, membeli buku untuk penunjang kuliah, biaya sewa rumah dan untuk biaya hidup. Namun, ada beberapa dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang menggunakannya untuk hal lain, seperti membeli baju, tas, bahkan untuk biaya kredit motor, jalan-jalan, dan ada yang pernah mengganti hp dengan dana beasiswa bidikmisi tersebut.

Mengenai manfaat beasiswa bidikmisi terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yaitu sangat besar. Karena mereka menyadari dengan adanya beasiswa bidikmisi ini mereka menjadi sangat terbantu dalam hal perkuliahan, yang mana mereka tidak membebankan orang tua untuk pembayaran SPP setiap semesternya. Namun, untuk biaya hidup yang lain mereka masih menggantungkan biaya dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi kebanyakan dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi merupakan anak rantau yang jauh dari orang tua.

Dalam buku Sujadi F.X disebutkan bahwa untuk mencapai efektivitas haruslah dipenuhi syarat-syarat yaitu Berhasil guna yang mana untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan, ekonomis ialah bahwa dalam usaha mencapai efektif itu maka biaya, peralatan, waktu, dan lain sebagainya telah dipergunakan dengan secepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan, Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan tepat dan bertanggung jawab dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan misi dan tujuan dari program beasiswa bidikmisi untuk menghidupkan harapan bagi masyarakat yang tidak mampu namun mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi, menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat serta memperluas akses bagi yang tidak mampu untuk mengenyam pendidikan bermutu pada PTKIN.

Tujuan dari program beasiswa bidikmisi untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi, meningkatkan prestasi mahasiswa, menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk berkarakter dan selalu meningkatkan prestasi, serta melahirkan lulusan yang mandiri sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu dilihat dari berhasil guna yaitu mahasiswa bidikmisi merasa terbantu dengan adanya beasiswa bidikmisi karena memang sasaran dari program beasiswa bidikmisi merupakan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Sehingga ketika masyarakat kurang mampu ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi disaat adanya program beasiswa bidikmisi maka target telah tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan untuk pencairan dana yang dilakukan dua kali dalam satu semester, tidak sekaligus diberikan sepenuhnya guna tidak terjadi pemborosan di kalangan mahasiswa serta pencairan yang tidak pernah terlambat merupakan faktor penting bagi mahasiswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan dana beasiswa bidikmisi dilihat dari segi berhasil guna sudah efektif karena telah tercapai sesuai dengan waktu dan target yang telah ditetapkan.

Jenis dan karakteristik beasiswa yang ditawarkan oleh institusi dalam negeri maupun luar negeri cukup bervariasi. Dari segi pendanaan, terdapat dua jenis beasiswa, yaitu beasiswa penuh (full scholarship) dan beasiswa sebagian (partial scholarship). Beasiswa penuh (full scholarship), jenis pendanaan pada beasiswa ini meliputi seluruh komponen pendidikan. Biaya tersebut, antara lain biaya perkuliahan, akomodasi, biaya hidup, asuransi, buku, biaya penelitian, tiket perjalanan, dan fasilitas lainnya seperti biaya untuk pengadaan laptop, tergantung dari penyedia beasiswa. Sedangkan pada beasiswa sebagian (partial scholarship), jenis pendanaan pada beasiswa ini tidak meliputi seluruh komponen perkuliahan saja sehingga penerima beasiswa harus menyiapkan kocek atau biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya hidup.

Dilihat dari ekonomis yang menyebutkan bahwa didalam penggunaan biaya tidak terdapat pemborosan serta penyelewengan, dana yang didapatkan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi merupakan termasuk beasiswa penuh atau seluruh komponen pendidikan dan biaya hidup berarti memang sudah ditanggung oleh program bidikmisi, dalam penggunaan dananya memang sudah tepat sasaran yaitu untuk membiayai keperluan kuliah dan untuk keperluan hidup namun disamping itu mereka juga masih melakukan pemborosan dengan menggunakan dana untuk membeli hal-hal yang sudah dikategorikan mampu seperti membeli emas, membayar kredit motor, mengganti hp yang tidak mencerminkan mahasiswa penerima bidikmisi. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan dana beasiswa bidikmisi dilihat dari segi ekonomis belum efektif karena masih terdapat pemborosan serta penyelewengan dana.

Dilihat dari pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja harus bertanggungjawab sesuai dengan yang telah ditetapkan, bahwa masih ada mahasiswa bidikmisi yang tidak bertanggungjawab terhadap pakta integritas yang telah disepakati oleh seluruh penerima beasiswa bidikmisi, dimana salah satunya disebutkan bahwa mahasiswa bidikmisi tidak menikah selama masih mendapatkan bantuan beasiswa bidikmisi, namun masih ada satu mahasiswa yang melanggar hal tersebut sehingga bantuan beasiswa bidikmisi harus dihentikan. Kemudian mengenai keterlambatan dalam pencairan dana yang disebabkan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang terlambat dalam mengumpulkan laporan penggunaan dana, sehingga belum bisa mengikuti aturan Pakta Integritas yang mana harus mengumpulkan laporan penggunaan dana tepat pada waktunya. Serta masih ada mahasiswa yang tidak bisa mempertahankan prestasinya sehingga harus mendapat surat peringatan serta evaluasi dari pengelola bidikmisi. Jadi dalam pelaksanaan kerja mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi belum efektif karena tidak bisa konsistenserta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan efektivitas penggunaan dana dari mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dari segi berhasil guna dapat

dikatakan telah efektif, dari segi konsumsi dikatakan belum efektif karena masih ada penyelewengan dana yang dilakukan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan dari segi pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab dikatakan belum efektif karena masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti aturan yang ditetapkan bidikmisi..

REFERENSI

Asnaini, et.al. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu. 2019

Arifin, Bustami. Penggunaan Beasiswa Bidik Misi pada Mahasiswa FKIP UNTAN, dikutip dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4118/pdf>. pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2019, Pukul 20.04 WIB.

Bakar, Ali Abu, et.al. 10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi. Bengkulu:STAIN Bengkulu Publishing. 2007

Departemen Agama. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: Diponegoro. 2008

Fakhriah, Dini. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas. UIN SYARIF HIDAYATULLAH: Skripsi SARJANA, Syariah dan Hukum. 2016.

Fikri Saiful, Ahmad Hafidh Aula, dkk. Analisis Benefit Incidence Analysis Program Bidikmisi di Perguruan Tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dikutip dari <https://eprints.uny.ac.id/22273/1/Artikel%20Bidikmisi.pdf> pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2019, Pukul 22.12 WIB

Hakim, Lukman. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Surakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2012.

Handyaningrat, Soewarno. Pengelolaan Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Haryono, Daniel. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru. Jakarta: Pustaka Phoenix. 2007.

<http://www.Antarnews.com/berita/362965/stain-bengkulu-resmi-berubah-status-IAIN,20>. Diakses pada 16 Mei 2019

<Http://febiainbkl.blogspot.co.id/2016/03/visi-misi-febi13.html> diakses pada 9 Juni 2019

IAIN Bengkulu. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor 0499 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2019. Bengkulu: Rektor IAIN Bengkulu. 2019.

Idri, Hadis Ekonomi (Dalam Perspektif Hadis Nabi). Jakarta: Prenada Media Group. 2015.

- Ivancevich, John, et.al. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Kharismayanti, Irma Shandi. "Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. No. 4. Tahun 2017.
- Kharismayanti, Irma Shandi. *Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. dikutip dari https://eprints.uny.ac.id/50342/1/Skripsi%20%28Shandi%20Irma%20Kharismayanti%2013804241047_%20.pdf pada hari Senin, 11 Februari 2019, Pukul 16.54 WIB.
- Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Public*. Jogjakarta: Pembaruan. 2005
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006
- Murniasih, Emy. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Bagas Media. 2009.
- Munir Misbahul, A. Djalaluddin. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN-Maliki Press. 2014.
- Nurohman, Dede. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Sukses Offset. 2011.
- Priyonggo, Ambang. *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri, Cet.1*. Jogjakarta: Golden Books. 2009.
- Pidarta,Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta. 2004.
- Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press. 1997.
- Simatupang, et.al. *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.28*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Satori Djam'an, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.7*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Setiawan Yohan Fery, Ismaini Zain. *Analisis Statistika Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Dilihat Dari Penggunaan Dana Beasiswa*. dikutip dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-28914-1309100019-Paper.pdf> pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2019, Pukul 21.34 WIB

- Sandra, Muhammad. Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi. JOM FISIP. Nomor 2. Tahun 2017. Volume 4.
- Siagian P. Sondang. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Syamsi, Ibnu. Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen. Jakarta: PT. Bina Aksara. 2003
- Satriani, Pimi. Pengaruh Penghasilan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi mahasiswa IAIN Bengkulu. IAIN: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.
- Steers, Richard M. Efektivitas Organisasi. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga. 2005
- Yunita Fauzia Ika, Abdul Kadi Riyadi. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Yuliadi, Imamudin. Ekonomi Islam Sebuah Pengantar. Yogyakarta:Pustaka Belajar. 2001.